

**NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM NOVEL  
DUA *BARISTA* KARYA NAJHATI SHARMA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Starta Satu (S1)  
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**MARYATUL KIBTIYAH**  
**NIM. 3521074**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM NOVEL  
DUA *BARISTA* KARYA NAJHATI SHARMA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Starta Satu (S1)  
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**MARYATUL KIBTIYAH**  
**NIM. 3521074**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maryatul Kibtiyah

NIM : 3521074

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menerangkan bahwa skripsi yang berjudul **“NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM NOVEL DUA BARISTA KARYA NAJHATI SHARMA”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 25 Juni 2025

Yang menyatakan,



**MARYATUL KIBTIYAH**  
**NIM. 3521074**

## NOTA PEMBIMBING

**Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.**  
**Perum Graha Mulia No. A17 Jl. Otto Iskandardinata, Soko,**  
**Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Maryatul Kibtiyah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Maryatul Kibtiyah  
NIM : 3521074  
Judul : **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM NOVEL DUA  
BARISTA KARYA NAJHATI SAHRMA**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 24 Juni 2025  
Pembimbing,



**Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.**  
**NIP. 198501132015031003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MARYATUL KIBTIYAH**  
NIM : **3521074**  
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM  
NOVEL DUA BARISTA KARYA NAJHATI  
SHARMA**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.**  
NIP. 198806302019032005

  
**Adib 'Aunillah Fasya, M.Si.**  
NIP. 199201212022031001



di Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan Oleh

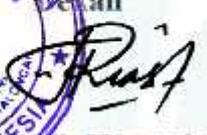
Dekan

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

REPUBLIC INDONESIA

  
**Ratih Harwati, M.Ag**  
NIP. 197411182000032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	B	b	-
ت	T	t	-
ث		s	s (dengan titik di atasnya)
ج	J m	j	-
ح	H	h	h (dengan titik di
خ	Kh	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	al	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	R	r	-
ز	Zai	z	-
س	S n	s	-
ش	Sy n	sy	-
ص	d		s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	D d	d	d (dengan titik di
ط		t	t (dengan titik di
ظ	Z	z	z (dengan titik di
ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	F	f	-
ق	Q f	q	-
ك	K f	k	-
ل	L m	l	-
م	M m	m	-
ن	N n	n	-
و	W wu	w	-
هـ	H	h	-
ء	Hamzah		apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Y	y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

### C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auly*

#### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

#### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

#### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أأنتم ditulis *a antum*

مؤنث ditulis *mu anna*

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Sy ah*

#### I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*

## PERSEMBAHAN

Dengan niat tulus hanya karena Allah SWT, karya ini saya persembahkan sebagai bentuk syukur atas kesempatan menuntut ilmu dan menyelesaikan perjalanan akademik ini. Semoga setiap langkah, tulisan, dan usaha yang tercurah dalam skripsi ini bernilai ibadah di sisi-Nya, dan menjadi amal jariyah yang membawa manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Dengan hati yang tulus, saya mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan karya ini kepada :

1. Sang maha pencipta dengan segala dzat dan karunia-Nya, yaitu Allah SWT, terima kasih atas segala kebaikan, segala rasa cinta sehingga diberikan kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Terima kasih kepada dua jiwa mulia yang menjadi alasan aku berdiri sampai sejauh ini Bapak Faozi dan Ibu Kusningsih. Lewat cinta kalian, aku mengenal arti ketulusan. Lewat doa kalian, langkah ini menjadi lebih ringan. Dalam setiap kerja keras dan peluh, tersimpan harapan untuk masa depanku. Semoga Allah SWT membalas semua pengorbanan dan kasih sayang dengan keberkahan yang tak bertepi dan balasan terbaik di sisi-Nya.
3. Untuk kakakku tersayang, yang telah Allah takdirkan menempuh kehidupan dalam keheningan yang tak banyak dimengerti. Meski kata tak selalu hadir dalam benang cerita kita, namun keberadaanmu adalah bagian dari rahmat dan pelajaran paling indah dalam hidupku. Kau adalah sosok yang dengan caramu sendiri telah mengajarkanku tentang sabar, ikhlas, dan mencinta tanpa syarat. Semoga Allah SWT senantiasa menjagamu dalam kasih-Nya, dan mengganti setiap letihmu dengan kedamaian yang tak terhingga. Untuk adikku tersayang,

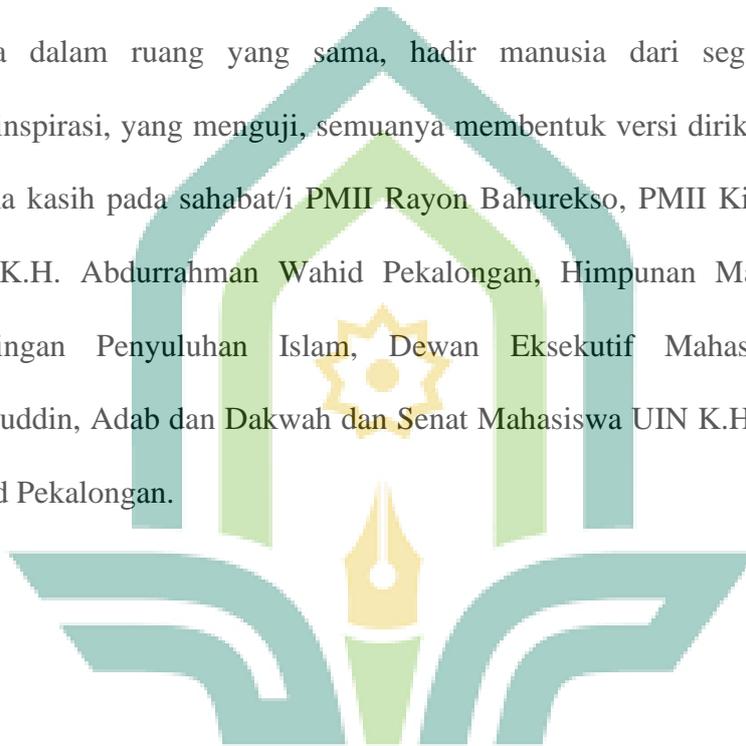
yang hadir bagaikan embun di pagi yang panas, menyejukkan hati dengan canda, menumbuhkan semangat lewat kebersamaan. Kau bukan sekadar saudara, tapi juga sahabat, dan penyemangat dalam perjalanan yang penuh harapan ini.

4. Menjadi suatu kehormatan dan pengalaman membanggakan dapat dibimbing oleh bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi. Terima kasih atas segala ilmu, arahan, dan waktu yang telah Bapak berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap saran dan masukan dari Bapak menjadi bekal berharga dalam menyempurnakan karya ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak dengan kesehatan, keberkahan ilmu, dan pahala yang terus mengalir.
5. Terima kasih kepada Najhati Sharma selaku penulis novel *Dua Barista*, yang telah berkenan memberikan izin atas penggunaan karyanya dalam penelitian ini.
6. Tidak lupa Untuk diriku sendiri, yang sejak langkah pertama sudah tahu ini bukan jalan yang mudah. Yang berkali-kali diuji antara lanjut atau menyerah, namun selalu memilih untuk tetap berdiri, meski tak banyak orang mengerti. Terima kasih karena tidak berhenti percaya, bahwa bahkan dari luka pun, tumbuh kekuatan. Terima kasih karena tetap bertahan, saat harapan nyaris pudar. Skripsi ini bukan hanya hasil dari kerja keras, tetapi juga bukti bahwa aku mampu meskipun tertatih, meskipun terlambat. Dan tak apa... karena aku sampai. Semoga ini menjadi awal dari banyak pencapaian lain, yang akan selalu kutempuh bersama tekad, sabar, dan harapan yang tak pernah padam!
7. Terima kasih juga saya ucapkan pada D'Javo, yang pernah berjalan bersisian denganku di masa-masa yang tak akan pernah terulang. Barangkali jarak dan

waktu menjauhkan, tapi kenangan tetap tinggal, dan persahabatan itu masih hidup dalam ruang hati yang tak pernah penuh. Terima kasih untuk tawa-tawa sederhana yang dulu menemani hariku, untuk dukungan yang diam-diam menguatkan, dan untuk segala cerita yang kini menjadi bagian dari siapa aku hari ini.

8. Untuk Afifah Ayu dan Silviana dua sahabat yang tak tergantikan, yang tetap tinggal saat yang lain memilih menghilang, yang hadir bukan hanya saat senang, tapi juga saat semuanya tampak tak terang. Terima kasih karena tak pernah lelah mendengarkan, dan tak bosan menemani. Dalam setiap langkah yang kulewati, ada jejak kalian yang menyemangati dan menguatkan.
9. Untukmu kaka Nadira dan Nissa sahabat lintas prodi, yang telah melewati bersamaku cerita tawa, dan perjuangan... bahkan kesalah pahaman yang sempat menjauhkan. Namun justru dari celah-celah itulah kita belajar tentang memahami, memaafkan, dan bertumbuh tanpa harus selalu sejalan. Kini aku bersyukur, karena meski pernah terpisah oleh salah paham, kita kembali dengan hati yang lebih lapang dan ikatan yang tak mudah goyah. Terima kasih telah bertahan di sisi, bukan hanya sebagai teman seperjuangan, tapi sebagai bagian dari kisah yang tak akan kutukar.
10. Dan tak lupa juga teruntuk bunda Sugiana yang mungkin tak melahirkanku, namun mencintaiku dengan cara yang begitu menghangatkan jiwa. Terima kasih karena telah menerima kehadiranku bukan hanya sebagai teman dari anakmu, tetapi juga sebagai bagian dari keluarga.

11. Serta seluruh Teman-teman mahasiswa BPI angkatan 2021 atas warna dan kebersamaan yang selama masa perkuliahan.
12. Terima kasih pula kepada dunia organisasi kampus tempat aku belajar banyak hal, bukan hanya tentang program kerja dan kepanitiaan, tetapi juga tentang makna kebersamaan, dinamika rasa, dan warna-warni karakter manusia. Di sanalah aku mengalami tawa dan lelah, semangat dan kecewa, serta memahami bahwa dalam ruang yang sama, hadir manusia dari segala rupa yang menginspirasi, yang menguji, semuanya membentuk versi diriku yang hari ini. Terima kasih pada sahabat/i PMII Rayon Bahurekso, PMII Ki Ageng Ganjur UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Himpunan Mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan Senat Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.



## **MOTTO**

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah · Ayat 5)

**“Setiap kisah adalah pelajaran, setiap pertemuan adalah bimbingan.”**



## ABSTRAK

**Kibtiyah, Maryatul. 3521074. 2025. *Nilai-nilai Bimbingan Islam dalam Novel Dua Barista Karya Najhati Sharma*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.**

**Dosen Pembimbing: Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd.**

**Kata kunci : *Nilai-nilai Islam, Bimbingan Islam, Novel Dua Barista.***

Setiap manusia yang hidup di dunia pasti memiliki keinginan dan cita-cita. Namun, untuk mewujudkan impian tersebut tidaklah mudah karena akan selalu ada tantangan, hambatan, dan ujian yang harus dihadapi. Hal ini tergambar dalam novel *Dua Barista* karya Najhati Sharma, yang mengisahkan perjuangan seorang pasangan suami istri yang menginginkan sosok keturunan. Meskipun menghadapi penganggkahan rahim dan berbagai suami, ia tetap sabar, tawakal, dan tidak mudah menyerah hingga akhirnya perjalanan rumah tangga mereka kembali seperti awal.

Bimbingan Islam sendiri merupakan proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok agar dapat menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunah Nabi, dengan tujuan mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penelitian ini mengangkat rumusan masalah mengenai bagaimana nilai-nilai bimbingan Islam dalam novel *Dua Barista* karya Najhati Sharma dan bagaimana teknik penyisipan nilai-nilai bimbingan Islam dalam novel *Dua Barista* karya Najhati Sharma. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai tersebut dalam konteks cerita novel tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis isi, dengan sumber data primer berupa novel karya Najhati Sharma dan teori nilai-nilai bimbingan Islam dari Anwar Sutoyo, serta sumber data sekunder seperti buku, jurnal, dan skripsi lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga kategori utama nilai-nilai bimbingan Islam dalam novel ini, yaitu: Nilai bimbingan Islam dalam aqidah (rukun iman), Nilai bimbingan Islam dalam syariah (rukun Islam), Nilai bimbingan Islam dalam akhlaq.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan terbaik dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam memberi bimbingan kepada umat.

Skripsi yang berjudul “*Nilai-Nilai Bimbingan Islam dalam Novel Dua Barista Karya Najhati Sharma*” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Muhamad Rifa’i Subhi, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Adib ‘Aunillah Fasya, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd., selaku Dosen Wali studi yang telah memberikan dukungan serta arahan selama masa perkuliahan.

6. Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Seluruh bapak/ibu dosen, bagian tata usaha, staff dan seluruh sivita akademik Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Kampus tercinta, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat serta bekal untuk mencapai cita-cita.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, dengan balasan yang lebih baik lagi. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 26 Juni 2025



**Maryatul Kibtiyah**  
**NIM. 3521074**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
1. Analisis Teori .....	9
2. Penelitian Relevan .....	14
3. Kerangka Berpikir .....	17
F. Metode Penelitian .....	18
H. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Nilai-Nilai Bimbingan Islam .....	23
1. Konsep Nilai .....	23
2. Bimbingan Islam .....	31
3. Tujuan Bimbingan Islam .....	32
4. Fungsi Bimbingan .....	34
5. Asas-asas Bimbingan Islam .....	36
6. Langkah-langkah Pelaksanaan Bimbingan Islam .....	39
B. Novel .....	41
1. Pengertian Novel .....	41
2. Unsur-unsur Novel .....	43
3. Ciri-ciri Novel .....	49
4. Jenis-jenis Novel .....	50

**BAB III NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM NOVEL DUA BARISTA KARYA NAJHATI SAHRMA**

A. Gambaran Umum .....	51
1. Biografi Najhati Sharma .....	51
2. Sinopsis Novel Dua Barista .....	55
3. Profil Novel Dua Barista.....	57
B. Nilai-Nilai Bimbingan Islam Dalam Novel Dua Barista Karya Najhati Sharma .....	61
1. Nilai Aqidah .....	62
2. Nilai Syariah.....	67
3. Nilai Akhlak .....	69

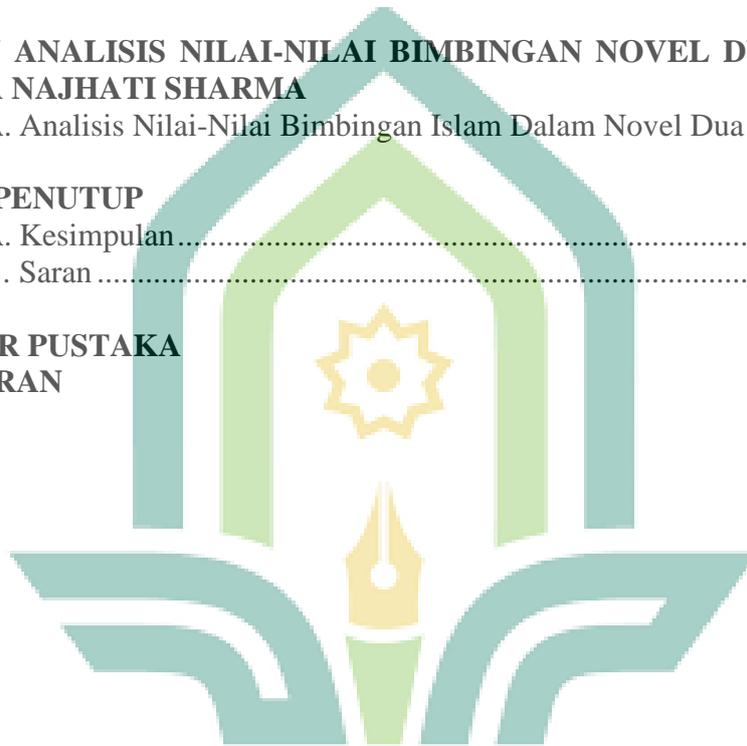
**BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI BIMBINGAN NOVEL DUA BARISTA KARYA NAJHATI SHARMA**

A. Analisis Nilai-Nilai Bimbingan Islam Dalam Novel Dua Barista...	76
--	----

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	94
B. Saran .....	95

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Identitas Novel .....	57
---------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Najhati Sharma Penulis Novel Dua Barista .....	51
Gambar 3.2 Iman Kepada Allah SWT .....	63
Gambar 3.3 Iman Kepada Malaikat. ....	63
Gambar 3.4 Iman Kepada Kitab Allah.....	64
Gambar 3.5 Iman Kepada Rosul .....	65
Gambar 3.6 Iman Kepada Hari Kiamat.....	66
Gambar 3.7 Iman Kepada Qdho dan Qodar.....	67
Gambar 3.8 Membayar Zakat, Infaq, Shodaqoh .....	67
Gambar 3.9 Shiyam atau Puasa.....	68
Gambar 3.10 Nilai Bimbingan Berpakaian .....	69
Gambar 3.11 Nilai Bimbingan Berbicara .....	70
Gambar 3.12 Nilai Bimbingan Bersama Orang Tua.....	70
Gambar 3.13 Pergaulan Dengan Orang yang Bukan Muhrim .....	71
Gambar 3.14 Tidak Berburuk Sangka .....	71
Gambar 3.15 Tidak Mengikuti Hawa Nafsu .....	72
Gambar 3.16 Menghadapi Masalah .....	73
Gambar 3.17 Bimbingan Pernikahan .....	73
Gambar 3.18 Hidup Serawung.....	74
Gambar 3.19 Tidak Marah dan Dendam.....	74



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara kodrati, manusia adalah makhluk individu, sosial, sekaligus religius. Dalam menjalani kehidupan, manusia senantiasa dihadapkan pada berbagai tantangan dan dinamika yang tak lepas dari permasalahan. Setiap orang memiliki keinginan untuk terbebas dari masalah yang dihadapinya. Namun demikian, tidak semua individu mampu mengelola masalah dengan bijak dan tenang ada pula yang bereaksi dengan emosi, sehingga permasalahan justru menjadi lebih rumit dan sulit untuk diselesaikan. Karena itu, sangat wajar jika seseorang membutuhkan kehadiran orang lain sebagai pendamping atau pembimbing dalam mencari solusi atas permasalahannya.<sup>1</sup>

Salah satu bentuk kesedihan yang kerap dialami manusia adalah ketika kenyataan tidak sejalan dengan harapan. Dalam situasi seperti ini, terutama saat menghadapi berbagai ujian dari Allah SWT, setiap individu dituntut untuk memiliki sikap sabar yang kuat dalam dirinya. Ketabahan tersebut tidak hanya memerlukan keimanan, tetapi juga kondisi mental yang sehat, karena tekanan psikologis yang tidak dikelola dengan baik dapat berdampak buruk terhadap kesehatan jiwa seseorang. Oleh karena itu, dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup, diperlukan adanya dukungan dan pendampingan yang dalam konteks keilmuan dikenal dengan istilah layanan konseling. Konseling berfungsi untuk memberikan motivasi serta membimbing individu dalam

---

<sup>1</sup> Erhamwilda, *Konseling Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hlm. 71.

mencari jalan keluar atas masalah yang dihadapinya. Misalnya, ketika seseorang mengalami konflik pemikiran dengan orang tua, berjuang meraih cita-cita yang penuh rintangan, atau menghadapi dilema kehidupan lainnya, kehadiran konseling menjadi sangat penting guna membantu menjaga kestabilan emosi dan mengarahkan pada penyelesaian yang sehat.<sup>2</sup>

Seperti halnya cerita yang ada pada novel *Dua Barista* karya Najhati Sharma. Dimana cerita ini berpusat pada Mazarina, seorang perempuan yang hidup bahagia bersama suaminya, namun harus menghadapi kenyataan pahit ketika ia tidak bisa memiliki anak. Demi kelangsungan kaderisasi pesantren, ia diminta untuk merelakan suaminya menikah lagi sebuah bentuk poligami yang menjadi inti konflik dalam novel ini. Meskipun kehidupan dipenuhi dengan berbagai ujian dan hambatan, seorang muslim tetap dituntut untuk menjalankan kewajibannya dengan penuh ketaatan terhadap ajaran agama. Ia harus memiliki keyakinan penuh kepada Allah SWT, menyerahkan segala urusannya kepada-Nya dengan ikhlas, dan senantiasa menjaga pikiran positif dalam menghadapi segala situasi. Putus asa bukanlah pilihan, karena seorang Muslim dianjurkan untuk terus berusaha, berbuat kebaikan, serta tidak henti-hentinya berdoa dan berjuang demi mencapai titi ikhlas dan takwa yang sebenarnya.<sup>3</sup>

Tidak dapat disangkal bahwa setiap manusia pasti membutuhkan kehadiran orang lain dalam hidupnya. Kebahagiaan dan kenyamanan hidup tidak akan tercapai sepenuhnya tanpa adanya peran serta dari orang-orang di sekitar.

---

<sup>2</sup> Syofrianisda, "Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an Dan Implementasinya Dalam Mewujudkan Kesehatan Mental", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.6, No.1, Januari 2017, hlm.154.

<sup>3</sup> Najhaty Sharma, *Dua Barista*, (Jogjakarta: Telaga Aksara, 2020).

Dalam menghadapi permasalahan, ada individu yang mampu bersikap tenang, namun tak sedikit pula yang merasa kesulitan mengatasi masalahnya secara mandiri. Hal ini sering kali terjadi karena individu tersebut belum mengetahui cara menyelesaikan persoalannya dengan pendekatan yang tepat dan sehat. Oleh karena itu, diperlukan adanya bantuan dari pihak lain dalam menangani berbagai persoalan hidup, salah satunya melalui pendekatan Bimbingan Konseling Islam yang dapat memberikan arahan, motivasi, dan pendampingan berdasarkan nilai-nilai keislaman.<sup>4</sup>

Salah satu media yang kini memainkan peran penting dalam proses bimbingan dan konseling adalah novel. Melalui narasi yang disampaikan, novel mampu menghadirkan bentuk komunikasi yang efektif dan memiliki daya pengaruh dalam menyampaikan pesan-pesan moral kepada pembaca. Pesan-pesan tersebut dikemas dengan estetika sastra yang indah sehingga mudah menyentuh sisi emosional dan spiritual pembacanya.<sup>5</sup> Keistimewaan novel terletak pada kemampuannya menyuguhkan pengalaman batin yang mendalam, tidak hanya melalui temannya, tetapi juga lewat gaya bahasa, struktur alur, dan pemikiran yang dituangkan penulis secara matang. Tema menjadi unsur penting yang memberikan makna pada novel, sebab melalui tema inilah penulis menyampaikan gagasan, tujuan, dan pesan kehidupan yang ingin diungkapkan kepada pembaca melalui karya sastra tersebut.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Erhamwilda. *Konseling Islam*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019)

<sup>5</sup> Jakob Subarjo, *Seluk Beluk dan Petunjuk Menulis Novel dan Cerpen*, (Bandung: Pustaka Latiah, 2016), hlm.24

<sup>6</sup> Arswendo Atmowiloto, *Mengarang Itu Gampang*, (Jakarta: Pt. Suberta Citra Pusaka, 2015), hlm. 69-70

Sebuah novel yang baik adalah karya yang mampu menyajikan nilai-nilai islam dalam kehidupan masyarakat di alur cerita yang menarik, sehingga pembaca dapat memahami dan memetik pelajaran dari nilai-nilai tersebut. Salah satu contoh novel yang berhasil menampilkan nilai bimbingan dalam kehidupan masyarakat adalah Dua Barista karya Najhati Sharma. Novel ini memiliki keunikan tersendiri yang membedakannya dari karya-karya sastra lainnya. Keistimewaan Dua Barista terletak pada isi ceritanya yang merefleksikan kondisi sosial yang mirip dengan kenyataan saat ini, namun jarang diangkat dalam dunia sastra Indonesia. Cerita dalam novel ini menyajikan gambaran kehidupan pesantren yang penuh dengan isu-isu kontroversial. Melalui berbagai peristiwa yang dikisahkan, pembaca dapat menemukan banyak nilai bimbingan islam yang relevan dan dapat dijadikan pelajaran hidup.<sup>7</sup>

Dalam menciptakan sebuah karya sastra, seorang penulis idealnya mampu menyampaikan pesan-pesan nilai kepada para pembacanya. Sebuah karya sastra memuat beragam nilai yang patut diperhatikan, di antaranya adalah nilai bimbingan Islam dan karakter religius yang saling berkaitan erat. Melalui penyampaian nilai-nilai bimbingan, pembaca dapat memahami dan menelusuri sisi religius dari tokoh atau cerita dalam novel. Hal ini memberikan kesempatan bagi pembaca untuk belajar dan mengambil hikmah. Oleh karena itu, penting bagi karya sastra untuk membantu pembaca mengenali serta menghayati nilai-nilai positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Latif A, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. (Bandung: Refika Aditama, 2017),16

<sup>8</sup> Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi Epistemologi Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm 150-151

Novel *Dua Barista* tidak hanya mengangkat kritik terhadap berbagai persoalan sosial, tetapi juga menyuguhkan alternatif penyelesaiannya. Najhati Sharma, sebagai penulis yang cerdas, menyisipkan berbagai solusi atas masalah-masalah sosial yang diangkat dalam ceritanya. Contohnya, dalam novel ini ditampilkan nilai-nilai bimbingan seperti kesabaran dan keikhlasan yang dijadikan panduan dalam menghadapi konflik keluarga, khususnya tekanan dari mertua Ning Maza yang sangat menginginkan cucu. Nilai-nilai tersebut tergambar secara jelas dalam cerita yang terdapat pada halaman 12.<sup>9</sup>

Novel ini merupakan karya yang berani karena menyajikan kritik terhadap berbagai tradisi yang berkembang di lingkungan pesantren. Ceritanya menggambarkan gaya hidup para Gus dan Ning yang cenderung konsumtif, keberlangsungan budaya patriarki, sistem pewarisan pesantren layaknya kerajaan, serta kebiasaan melaksanakan umroh di kalangan keluarga pesantren. Salah satu hal yang menarik dan berbeda dalam novel ini adalah isu poligami yang dilakukan oleh tokoh Gus Ahvash. Ia memutuskan untuk menikah lagi karena menganggap istrinya, Ning Mazarina, tidak bisa memberikan keturunan. Keberanian dalam mengangkat isu-isu sensitif seperti ini memberi warna baru dalam penggambaran realitas kehidupan pesantren.<sup>10</sup>

Ning Maza kemudian memilih Meysaroh, seorang mantan khodimah, sebagai madunya dengan harapan mendapatkan keturunan. Novel ini juga menyoroti isu diskriminasi terhadap perempuan dari berbagai latar sosial, di

---

<sup>9</sup> Najhaty Sharma, *Dua Barista*, (Jogjakarta: Telaga Aksara, 2020).

<sup>10</sup>Dwi Nurhaya. *Poligami dalam Novel Dua Barista Karya Najhaty Sharma* (Kajian Psikologi Sastra Kurt Lewin). *Jurnal Bapala (Online)* Vol 9, No 3, April 2025.

mana kemampuan untuk memiliki anak menjadi salah satu ukuran perlakuan yang mereka terima dalam keluarga. Ning Mazarina diminta untuk ikhlas dimadu demi kepentingan pesantren, sementara Meysaroh, yang berasal dari kelas sosial bawah, tidak mendapat penghargaan yang setara dan diperlakukan dengan penuh prasangka. Ia pun lebih memilih diam dan terpengaruh oleh omongan tetangga, yang mencerminkan bagaimana perbedaan status sosial membatasi ruang bicara dan pilihan perempuan. Secara keseluruhan, novel ini dengan gamblang menampilkan realita tantangan yang dihadapi perempuan dalam menghadapi diskriminasi dan tekanan sosial di lingkungan pesantren.<sup>11</sup>

Salah satu kelebihan dari novel *Dua Barista* adalah bahwa ceritanya dapat memberi pelajaran hidup baik di dunia maupun di akhirat bagi pembaca. Terlebih sikap Mazarina yang tidak berputus asa, selalu berpikir positif, selalu berusaha dan melakukan kewajibannya sebagai seorang muslim (beribadah) di dalam cerita tersebut patut untuk dijadikan teladan, sehingga novel ini layak untuk dibaca dan bisa dijadikan sebagai salah satu media dalam proses bimbingan konseling. Proses bimbingan konseling tidak hanya bisa dilakukan dengan bertatap muka ataupun langsung, namun juga bisa menggunakan media seperti buku, puisi, novel, biografi, Koran, film maupun yang lainnya. Tujuan dari proses bimbingan konseling menggunakan media yaitu tetap memberikan bantuan dalam proses treatment dengan metode yang interaktif, menarik, dan

---

<sup>11</sup> Afiah. *Feminisme Dalam Pesantren Kajian Kritik Sastra Feminis dalam Novel Dua Barista Karya Najhaty Sharma*. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, Vol 7(1): 104-124

tidak terbatas oleh tempat dan waktu, namun tetap memperhatikan kode etik dan asas-asas dalam pelaksanaan bimbingan konseling.<sup>12</sup>

Selain dari itu, novel ini menghadirkan inspirasi, dorongan semangat, serta daya penggerak bagi pembacanya untuk menyadari bahwa setiap insan memiliki hak untuk bermimpi dan berharap dalam menapaki kehidupannya. Hal ini bertujuan agar mereka tidak mudah menyerah, dan terdorong menjadi pribadi yang lebih baik serta memberikan manfaat bagi dirinya sendiri, orang-orang di sekitarnya, bahkan bagi bangsa dan agamanya.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi dalam mengisi kekosongan kajian yang menghubungkan antara dunia sastra dan praktik Bimbingan Konseling Islam. Dalam konteks ini, novel *Dua Barista* tidak hanya berfungsi sebagai karya sastra semata, melainkan sebagai media alternatif dalam menyampaikan nilai-nilai bimbingan yang dapat membentuk karakter dan spiritualitas pembaca. Mengingat realitas sosial yang saat ini semakin kompleks dan tantangan hidup yang kian beragam, diperlukan pendekatan baru yang mampu menyentuh aspek emosional dan keagamaan individu secara bersamaan. Salah satu pendekatan tersebut adalah melalui karya sastra religius yang sarat akan nilai-nilai bimbingan Islam.

Urgensi lainnya terletak pada perlunya pengembangan metode bimbingan yang lebih humanis, kontekstual, dan kreatif. Pendekatan naratif melalui novel memungkinkan individu untuk belajar dari pengalaman tokoh dan memahami pesan moral secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini penting

---

<sup>12</sup> Farid Mashudi, *Psikologi Konseling*, (Yogyakarta: Ircisod, 2021), hlm.50.

dilakukan guna mengeksplorasi potensi novel *Dua Barista* sebagai media bimbingan Islam yang dapat dimanfaatkan baik oleh konselor, pendidik, maupun masyarakat umum dalam proses pembinaan mental dan spiritual.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “**Nilai-nilai Bimbingan Islam dalam Novel *Dua Barista* Karya Najhati Sharma**”. Penelitian ini selain untuk memenuhi tugas akhir, juga diharapkan bisa untuk menjadi pengetahuan dalam dunia Bimbingan konseling bahwa karya sastra juga terdapat nilai bimbingan konseling.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana nilai-nilai bimbingan Islam dalam novel *Dua Barista* karya Najhati Sharma?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu kepada rumusan masalah di atas, maka dapat diklasifikasikan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai bimbingan Islam dalam novel *Dua Barista* karya Najhati Sharma.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan dalam bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam

khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai bimbingan Islam dalam novel *Dua Barista*.

## 2. Secara Praktis

Penelitian yang dilakukan dalam penulisan tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) memiliki berbagai tujuan dan manfaat yang signifikan. Berikut beberapa di antaranya:

### a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dipahami dan memperluas wawasan pembaca mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti berikutnya, khususnya mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

#### a. Pengertian Nilai-nilai

Nilai sudah tak asing diucap dan didengar. Dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat nilai akan selalu ada di dalamnya. Seperti pada umumnya semua orang tahu berkaitan dengan nilai Islam, memiliki sumber dan akar yaitu dari keimanan terhadap ke Esa-an Allah yang merupakan dasar agama. Nilai dalam Islam pada hakikatnya ialah kumpulan dari prinsip hidup, ajaran yang berkaitan tentang bagaimana

seharusnya manusia menjalankan kehidupannya di dunia. penanaman nilai yang dimaksud dalam tulisan ini adalah nilai yang diturunkan dari aspek-aspek pendidikan agama Islam, antara lain nilai keimanan, ibadah, dan akhlak. Ketiga nilai tersebut dihubungkan dengan cakupan pendidikan agama Islam yang meliputi keserasaian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah, dirinya sendiri, sesama manusia dan alam sekitar atau lingkungan.<sup>13</sup>

Dalam masyarakat nilai tercakup dalam adat kebiasaan. Biasanya dilaksanakan oleh masyarakat itu sendiri. Dalam agama, nilai sebagai peraturan hidup dimana sumbernya Allah SWT. Nilai ini selain abstrak juga tidak terbatas ruang lingkungannya. Banyak sekali nilai-nilai dalam Islam namun yang perlu diperhatikan minimal mampu bertransformasi pada relasi *hablumminallah* (relasi dengan Allah), *hablumminannas* (relasi dengan manusia), dan *habluminalalam* (relasi dengan alam).<sup>14</sup>

Kerangka dasar ajaran Islam meliputi tiga konsep kajian pokok diantaranya aqidah, syariah, dan akhlak. Tiga kerangka dasar ajaran Islam ini sering juga disebut dengan tiga ruang lingkup pokok ajaran Islam atau trilogi ajaran Islam. Dalam ajaran Islam ibarat sebuah pohon, akarnya adalah aqidah, sementara batang, dahan, dan daunnya adalah syari'ah,

---

<sup>13</sup> Yasin Nurfalah "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Terhadap Anak Didik", Vol. 29 Nomor 1, Januari-Juni 2018, hlm 94 <https://doi.org/10.33367/tribakti.v29i1.567> diakses pada 22 Maret 2025

<sup>14</sup> Hamidulloh Ibda, *Filsafat Umum Zaman Now*, (Pati: CV. Kataba Group, 2018), hlm. 239

sedangkan buahnya adalah aqidah. Ketiganya dapat dibedakan tetapi tidak bisa dipisahkan.<sup>15</sup>

#### b. Bimbingan Islam

Secara etimologis, istilah “bimbingan” berasal dari bahasa Inggris *to guide* atau *guidance* yang berarti memberikan arah, bantuan, atau dukungan. Secara umum, bimbingan dapat dipahami sebagai proses membantu atau mengarahkan seseorang. Bimbingan merupakan proses bantuan yang dilakukan secara terus-menerus dan terencana oleh seorang pembimbing kepada individu yang dibimbing, dengan tujuan agar individu tersebut mampu memahami, menerima, mengarahkan, dan mewujudkan dirinya secara mandiri dalam mencapai perkembangan yang optimal.<sup>16</sup>

Anwar Sutoyo menjelaskan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan dengan tulus kepada individu atau kelompok, guna meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta mendorong individu untuk mengenali dan mengembangkan potensinya melalui usaha pribadi, demi kebahagiaan pribadi maupun manfaat sosial.<sup>17</sup>

Sementara itu, bimbingan Islam didefinisikan sebagai proses pertolongan kepada individu atau kelompok agar mampu menjalani kehidupan sesuai prinsip-prinsip ajaran Islam. Tujuan akhirnya adalah

---

<sup>15</sup> Karidawati, “*Aqidah Akhlak Sebagai kerangka Dasar Ajaran Islam*”, Jurnal Pendidikan Guru, Vol. 3 No. 3 (2022), hlm. 80, <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v3i3.384> diakses pada 25 Maret 2025

<sup>16</sup> Nurhayati, *Nilai-nilai Bimbingan Islam*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2016), hlm. 27

<sup>17</sup> Erhamwilda, *Konseling Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017), hlm.95

mencapai ketenteraman dan kebahagiaan didunia maupun akhirat. Dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah, bimbingan Islam bertujuan membantu seseorang menjadi manusia yang utuh yakni individu yang mampu menjalankan fungsi keberadaannya sebagai hamba Allah, pribadi yang mandiri, anggota masyarakat, dan makhluk yang berbudaya.<sup>18</sup>

### c. Nilai-nilai Bimbingan Islam

- 1) Nilai aqidah (keyakinan) Sebagai khalifah di bumi pentingnya aqidah untuk mencapai tujuan yaitu penyadaran penghambaan diri pada Allah, meningkatkan kesejahteraan lahir batin serta menjadi manusia yang baik atau insan kamil sebagaimana dalam tujuan bimbingan Islam,
- 2) Nilai Syariat biasanya dikenal masyarakat dengan aturan karena syariat biasanya ditunjukkan dengan tingkah laku atau lahiriyah seseorang. Dalam al-Qur'an kata-kata iman atau aqidah biasa diiringi dengan kata-kata amal dimana secara istilah disebut syariat. Dalam bimbingan Islam dikelompokkan dalam pengambilan langkah nyata (tindakan atau action) dalam penyelesaian masalah.
- 3) Nilai Akhlak objek akhlak ialah rohani manusia. Pada dasarnya akhlak dan syariat sama membahas perilaku manusia bedanya akhlak identik dengan perilaku atau sopan santun (etika). Akhlak ditunjukkan kepada hal-hal yang menyucikan rohani, mendekatkan diri kepada Allah dan sifat-sifat terpuji, seperti sabar, tawakal, qana'ah (merasa cukup dengan

---

<sup>18</sup> Abror Sodik, *Manajemen Bimbingan Dan Konseling*, (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2017), hlm. 69-72

apa yang ada), dan lainnya. Karena itu ada yang menamakannya ihsan dari ajaran Islam.<sup>19</sup>

#### d. Novel

Menurut Dr. Nurhadi dan Dr. Dawud, novel merupakan bentuk karya sastra yang memadukan unsur budaya, sosial, moral, dan akademik. Sementara itu, Sumardjo menggambarkan novel sebagai karya sastra populer yang ditulis dengan gaya yang dapat diterima oleh masyarakat luas. Bentuk sastra ini termasuk yang paling diminati secara global karena memiliki dampak besar terhadap masyarakat. Dalam novel, konflik disajikan secara mendalam melalui perkembangan karakter dan tokoh, yang mengalami perubahan nasib seiring berjalannya cerita. Penggambaran latar juga dilakukan secara terperinci, menciptakan nuansa yang kuat sampai konflik mencapai penyelesaiannya.<sup>20</sup>

Saat membaca novel, pembaca seolah diajak menjelajahi dunia yang berbeda dari kenyataan. Tujuan utama dari pengalaman ini adalah membangkitkan rasa empati terhadap tokoh dan peristiwa yang dihadirkan. Dunia rekaan dalam novel tersusun dari berbagai unsur cerita, seperti tema, alur, karakter, latar, sudut pandang, gaya penulisan, dan unsur pendukung lainnya.<sup>21</sup> Berdasarkan paparan tersebut, dapat

---

<sup>19</sup> Nadhifatuz Zulfa, "Nilai-nilai dan Makna Bimbingan Konseling Islam dalam Hadis Shahih Bukhri (Studi Hadis Tentang Rukun Islam)" *Jurnal Ilmu-ilmu keislaman, ELIGIA* ISSN 1411-1632 (Paper) E-ISSN 2527-5992 Vol. 20, No.2, 2017, hlm. 129-133. <https://doi.org/10.28918/religia.v20i2.854> diakses pada 22 maret 2025

<sup>20</sup> Endah Tri Priyatni, *Membaca Sastra Dengan Ancangan Literasi Kritis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm 75.

<sup>21</sup> Endah Tri Priyatni, *Membaca Sastra Dengan Ancangan Literasi Kritis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm 125.

disimpulkan bahwa novel merupakan bentuk karya sastra fiksi yang menampilkan tokoh, jalan cerita, tema, dan latar tertentu. Beberapa novel sepenuhnya bersifat rekaan, sementara yang lain diilhami oleh kisah nyata.

## 2. Penelitian Relevan

Peneliti menemukan beberapa skripsi atau karya tulis yang berkaitan dengan judul peneliti. Beberapa hasil temuan penelitian yang dapat dijadikan acuan sebagai berikut:

- a. Skripsi karya Zuhrotun Nuroniah yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Dua Barista Karya Najhati Sharma”. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi lima kategori utama nilai akhlak yang terkandung dalam novel Dua Barista, yaitu akhlak terhadap Allah SWT, orang tua, guru, diri sendiri, dan sesama manusia. Melalui analisis konten, penelitian ini menunjukkan bagaimana nilai-nilai akhlak tersebut bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks pribadi maupun sosial. Selain itu, penelitian ini menegaskan pentingnya pendidikan akhlak dalam membentuk karakter dan moralitas individu. Dengan memanfaatkan metode penelitian kepustakaan, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan akhlak, serta menjadi sumber inspirasi dalam penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan praktis.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Zuhrotun Nuroniah, Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Dua Barista karya Najhati Sharma. Skripsi. (Purwokerto: program sarjana IAIN Purwokerto. 2021)

Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus pembahasan yang diteliti mengenai nilai pendidikan akhlak sedangkan penelitian membahas tentang nilai bimbingan islami dalam novel Dua Barista. Persamaan terletak pada cara penyampaian pesan moral atau bimbingannya yaitu melalui karya tulis novel Dua Barista.

- b. Jurnal karya Tiara tia. Yang berjudul Nilai-nilai yang Terkandung dalam Novel Bidadari Berbisik Karya Asma Nadia Nilai-nilai yang Terkandung dalam Novel Bidadari Berbisik Karya Asma Nadia. Pada jurnal penelitian ini berisi tentang aqidah (keimanan) adalah kepercayaan yang murni datang dari sanubari setiap manusia, tidak hadir lewat paksaan eksternal dan puncaknya kehakikian cinta, kemudian nilai syariah (ibadah) adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia sebagai bakti terhadap Allah atau tuhan yang didasari oleh peraturan agama serta nilai akhlak adalah budi pekerti yang ada didalam diri manusia yang selalu mendorong untuk berbuat baik.<sup>23</sup>

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis ialah sama-sama menggunakan penelitian kepustakaan dan membahas tentang nilai-nilai dalam Islam seperti nilai aqidah (keimanan), nilai syariah (ibadah), dan nilai akhlak. Sedangkan perbedaannya ialah pada jurnal penelitian pada jurnal peneliti menggunakan novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia sementara penulis skripsi menggunakan novel Dua Barista.

---

<sup>23</sup> Tiara tia, “Nilai-nilai yang Terkandung dalam Novel Bidadari Berbisik Karya Asma Nadia” STKIP Muhammadiyah Pagaram. Vol. 3 No. 2 (2021): Edisi November 2021, <https://doi.org/10.56335/jppn.v3i2.86> diakses pada 10 Maret 2025

c. Skripsi karya Ana Safitri yang berjudul Nilai-Nilai Bimbingan Islami dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis oleh Ana Safitri adalah sebagai berikut: Novel Hati Suhita mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang penting, yang terbagi dalam tiga aspek utama: Nilai Aqidah: Penekanan pada pentingnya pemahaman dan keyakinan yang benar terhadap ajaran Islam. Nilai Ibadah: Mengajarkan pentingnya pelaksanaan ibadah sesuai dengan tuntunan agama. Nilai Akhlak: Menunjukkan pentingnya akhlak mulia dalam berinteraksi dengan sesama. Melalui novel ini, pembaca diajak untuk menanamkan rasa cinta, kasih sayang, dan keteladanan, yang tidak hanya memperkaya pendidikan moral, tetapi juga berdampak positif pada hubungan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana nilai-nilai Islami dapat diterapkan dalam kehidupan pribadi dan sosial.<sup>24</sup>

Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat dalam novel yang diteliti, dalam penelitian tersebut membahas novel Hati Suhita, sedangkan penelitian ini akan membahas novel Dua Barista. Dan persamaannya yaitu sama sama meneliti nilai-nilai bimbingan islami dalam menyelesaikan masalahnya.

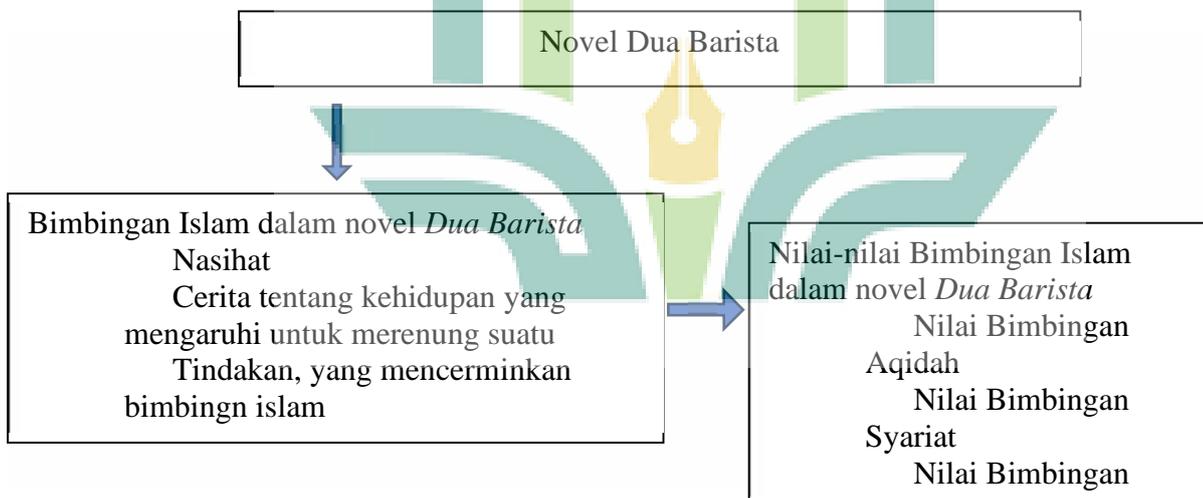
---

<sup>24</sup> Safitri, Ana, "Nilai-nilai Bimbingan Islami dalam novel Hati suhita karya Khilma Anis".Skripsi (Pekalongan : Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024)

### 3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan, diperoleh sebuah kerangka berpikir yang merujuk pada pemikiran dalam novel *Dua Barista* karya Najhati Sharma. Novel tersebut mengandung berbagai nilai bimbingan Islam yang menggambarkan cara bagaimana kultur dalam kehidupan berumah tangga dalam lingkungan pesantren yang terdapat beberapa masalah yang muncul dalam kehidupan.

Dengan uraian tersebut, peneliti menyusun kerangka berpikir yang menjadi panduan untuk analisis lebih lanjut tentang nilai-nilai bimbingan Islam dalam novel *Dua Barista* juga bagaimana penyisipan di dalam novel tersebut. Gambaran kerangka yang disusun sebagai berikut.



**Bagan 1.1**  
**Kerangka Berpikir**

## F. Metode Penelitian

Metode adalah sebuah prosedur dalam mengetahui sesuatu menggunakan tata cara yang sistematis.<sup>25</sup> Sedangkan metode penelitian yaitu langkah yang ditempuh oleh seorang peneliti untuk mendapatkan sebuah informasi terkait dengan penelitian berupa data-data yang diperlukan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang sistematis.

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang memperoleh suatu data melalui buku atau karya ilmiah yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka melainkan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>26</sup> Penelitian ini dijelaskan secara deskriptif, yang bermaksud penelitian memberikan gambaran secara sistematis tentang situasi, permasalahan, fenomena, program, atau layanan.<sup>27</sup>

Dengan penelitian ini, penulis ingin memahami dan mencari tahu makna atau nilai-nilai yang terkandung dalam novel Dua Barista karya Najhati Sharma yang akan dijelaskan secara deskriptif. Laporan dibuat apa adanya sesuai actual. Data digambarkan sedemikian rupa sehingga terlihat

---

<sup>25</sup> Husaini Usman & Purnomo Stiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008), hlm. 41

<sup>26</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 195.

<sup>27</sup> Adi Prastowo, "*Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 190.

pola-pola atau hubungan-hubungan tertentu, lalu dilakukan analisis yang didasarkan pada logika dan penalaran untuk memahami informasi lebih dalam.

## 2. Sumber Data

Penelitian kepustakaan (*library search*), merupakan metode kajian yang menggunakan berbagai sumber tertulis sebagai bahan utama. Sumber data yang digunakan meliputi sumber primer, yaitu referensi utama yang berkaitan langsung dengan objek penelitian, serta sumber sekunder, seperti literatur pendukung atau telaah yang relevan. Proses ini dapat digambarkan dalam skema berikut:

### a. Data Primer

Dalam penelitian ini, yang menjadi data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Untuk memperoleh data ini, peneliti harus melakukan pengumpulan secara langsung.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini, sumber utama yang digunakan adalah novel *Dua Barista* karya Najhati Sharma. Novel tersebut diterbitkan oleh Telaga Aksara pada Januari 2020 dengan ketebalan 495 halaman dan terdiri dari 43 mozaik.

### b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, menjadi data sekunder yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan

---

<sup>28</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Shodiq., *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media, 2018), 27.

penelitian maupun novel Dua Barista karya Najhati Sharma, serta beberapa situs internet yang dapat memperkuat keabsahan data penelitian.<sup>29</sup>

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data secara langsung melalui kutipan-kutipan dalam novel Dua Barista karya Najhati Sharma. Data yang dihasilkan dijadikan sebagai bahan dalam penelitian berupa teks dalam novel Dua Barista karya Najhati Sharma. Penulis juga menggunakan data-data lain seperti artikel, jurnal, media online, dan dokumen sebagai teknik pengumpulan data, yaitu dengan menelaah dan mengkaji buku, majalah, dan literature lainnya yang memiliki keterkaitan dengan materi dalam melakukan penelitian ini.

### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis isi (*content analysis*) merupakan suatu cara memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara objektif.<sup>30</sup> Strategi analisis yang dipakai oleh peneliti adalah analisis kualitatif. Analisis ini dimaksudkan bertolak dari data-data dan bermuara pada kesimpulan-kesimpulan umum. Teknik analisis datanya menggunakan teknik *content analysis* (analisis isi), yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Citra, 2020), hlm 130.

<sup>30</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm.181.

didalam rekaman, baik dalam gambar, suara, maupun tulisan. Adapun langkah- langkah analisis data ialah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan data,
- b. Menganalisis serta membentuk pemahaman,
- c. Mendeskripsikan temuan,
- d. Menafsirkan makna data, dan
- e. Menyajikan hasil analisis secara sistematis.<sup>31</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Pada sistematika pembahasan ini memuat penjabaran deskripsi mengenai hal-hal yang akan di tulis oleh peneliti secara garis besar yakni terdiri dari BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Teori, BAB III Deskripsi Objek Penelitian, BAB IV Analisis Penelitian, BAB V Penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini meliputi

### **1. BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini memuat tentang penegasan judul penelitian, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

### **2. BAB II Landasan Teori**

Pada bab ini memuat tentang bimbingan Islam; sub bab dari bab ini yaitu pengertian tentang bimbingan Islam, tujuan, manfaat, tahapan, dan

---

<sup>31</sup> John W Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset*. Terj. Ahmad Lintang Lazuardi, (Yogyakarta: CV. Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 255

metode. Sedangkan pada sub bab berikutnya menjelaskan tentang nilai-nilai bimbingan Islami yang terdiri dari nilai bimbingan Islam dalam aqidah, syariah, dan akhlak.

### **3. BAB III Deskripsi Objek Penelitian**

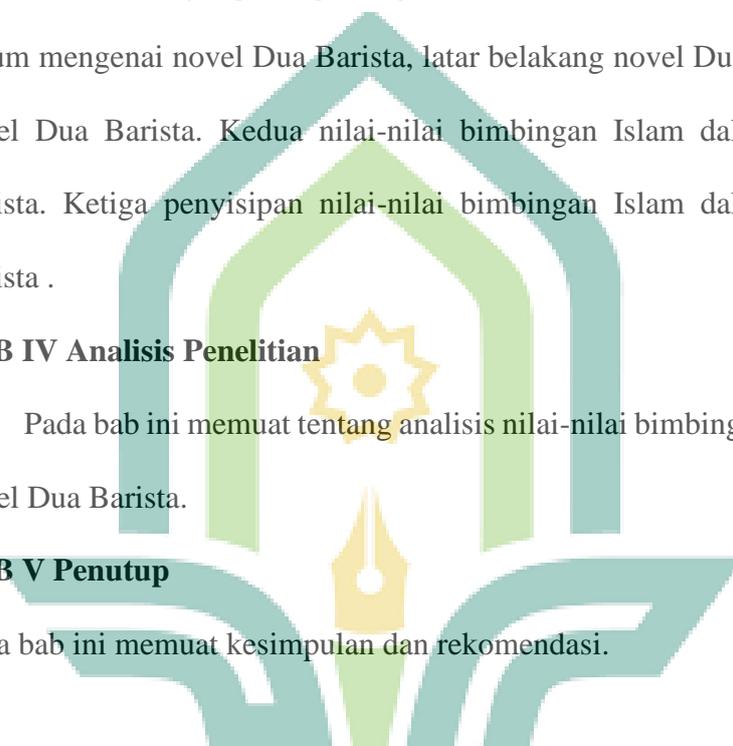
Pada bab ini memuat tentang analisis nilai-nilai bimbingan Islam dalam novel Dua Barista yang dibagi menjadi 3 sub bab. Pertama tentang gambaran umum mengenai novel Dua Barista, latar belakang novel Dua Barista, profil novel Dua Barista. Kedua nilai-nilai bimbingan Islam dalam novel Dua Barista. Ketiga penyisipan nilai-nilai bimbingan Islam dalam novel Dua Barista .

### **4. BAB IV Analisis Penelitian**

Pada bab ini memuat tentang analisis nilai-nilai bimbingan Islam dalam novel Dua Barista.

### **5. BAB V Penutup**

Pada bab ini memuat kesimpulan dan rekomendasi.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah serta hasil temuan dalam setiap bab yang telah diuraikan, penulis menyimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Nilai-nilai bimbingan Islami dalam novel *Dua Barista* yang merujuk pada konsep Anwar Sutoyo, meliputi:
  - a. Nilai aqidah dalam rukun Iman, yang mencerminkan enam bentuk keimanan: iman kepada Allah, kepada malaikat, rasul, kitab-kitab Allah, hari akhir, serta iman kepada takdir. Keseluruhan aspek ini tergambar dalam alur dan tokoh-tokoh dalam novel sebagai bentuk penguatan spiritual.
  - b. Nilai syariah dalam rukun Islam, yang mencakup praktik ibadah lahiriah seperti bersuci dan menunaikan shalat, membayar zakat, infak, serta sedekah, hingga menjalankan ibadah puasa. Semua ini disajikan dalam cerita sebagai bagian dari proses pembinaan karakter Islami para tokohnya.
  - c. Nilai akhlak, yang ditunjukkan melalui perilaku akhlak mulia dan kepedulian sosial. Dalam novel ini, nilai-nilai tersebut hadir dalam bentuk interaksi antar tokoh yang menggambarkan kedekatan spiritual sekaligus kontribusi sosial yang luhur.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pemaparan kesimpulan sebelumnya, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat membuka pandangan masyarakat bahwa karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan semata, tetapi juga memiliki nilai edukatif dan dapat dijadikan sarana dalam bimbingan keislaman.
2. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi para konselor, pembimbing, penyuluh, dan tenaga pendidik bahwa proses bimbingan dan konseling tidak selalu harus dilakukan secara langsung, tetapi bisa memanfaatkan media alternatif salah satunya melalui novel *Dua Barista* karya Najhati Sharma.
3. Selain itu, diharapkan masyarakat dan para pembaca dapat meningkatkan minat membaca serta mengaplikasikan pesan-pesan positif dari karya sastra tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, nilai-nilai Islami dapat tertanam melalui pendekatan yang menyenangkan dan inspiratif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hasim dan Furqonul Aziz, 2020. *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Abdullah. 2015. *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi Epistemologi Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah*. Bandung: Citapustaka Media.
- Afif Afifah, Intiha'Ul Khiyaroh. 2022. *Teori Mujadalah Dalam Al-Qur'an : Penerapan Metode Jidal (Debat) Dalam Konsep Dakwah*, Volume 06, Nomor 2.
- Afiah, K. N. 2021. *Feminisme Dalam Pesantren Kajian Kritik Sastra Feminis dalam Novel Dua Barista Karya Najhaty Sharma*. Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies, Vol 7(1): 104-124.
- Atmowiloto, Arswendo. 2015. *Mengarang Itu Gampang*. Jakarta: Pt. Suberta Citra Pusaka.
- Ali, Muhammad Daud. 2018. *Pendidika Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al-Qur'an. *Kitab Al-Qur'an Al-Fatih dengan Alat Peraga Tajwid Kode Arab*. Jakarta Timur: PT Insan Media Pustaka.
- Amin Samsul Munir. 2016. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *"Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik"* Jakarta: Rineka Citra.
- Ariska U A Widya. 2020. *Novel Dan Novelet*. Medan: Guepedia.
- Barthes, Roland. 2015. *Elemen – Elemen Semiologi : Sistem Tanda Bahasa, Hermeutika, dan Strukturalis," terj"*. M Ardiansyah, (Jogjakarta : IRCiSoD), hlm.13.
- Bitstream, Pengertian Novel, ([Http://repository.usu.ac.id](http://repository.usu.ac.id)), diakses pada tanggal 3 Mei 2025.
- Erhamwilda. 2019. *Konseling Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Erma dan Prayitno. 2016. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal 79-80.
- Fitriyah, Aini. 2020. *Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce pada Trailer Film The Santri*. Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus, Vol. 7 No.1. <http://dx.doi.org/10.21043/at-tabsyir.v7i1.7150>.

- Faqih, Aunur Rahim. dalam M Fuad Anwar. 2019. Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam. Yogyakarta: Deepublish.
- Faqih, Aunur Rahim. 2015. Bimbingan dan Konseling dalam Islam. Yogyakarta: UII Press.
- <https://www.chairinabawazir.com/2021/03/lipstick-kumpulan-cerpen-sarat-makna.html?m=1>, Kamis 21 Mei 2025, 22.50.
- <https://gramho.com/explore-hastag/najhatysharma>. Kamis 21 Mei 2025, 21.00.
- Ibda, Hamidulloh. 2018. Filsafat Umum Zaman Now. Pati: CV. Kataba Group.
- Jalaludin. Teologi Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Jarir. 2018. Nilai-nilai Pendidikan Karakter di Media Massa (Kajian terhadap Rubrik Opini Riau Pos 2014-2017. Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau), hal.9.
- Karidawati. 2022. Aqidah Akhlak Sebagai kerangka Dasar Ajaran Islam. Jurnal Pendidikan Guru, Vol. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v3i3.384>. 3 No. 3.
- Kosasih, E. 2020. Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan. Bandung: Yrama Widya.
- Kusnawan, Aep. 2020. *Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Latif. 2017. Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan. Bandung: Refika Aditama.
- M, Dewi Alfiyatul. 2015. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa". Skripsi: STAIN Kediri.
- Malakhatin, Naili Iffah. 2019. "Bimbingan Konseling Islam untuk Peningkatan Motivasi Ibadah Shalat Lansia Jam'iyah Kematian Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara". IAIN Kudus.
- Mashudi, Farid. 2018. Psikologi Konseling. Yogyakarta: Ircisod.
- Mulyana Seri, Pengertian Dan Jenis-Jenis Karya Sastra, diakses pada 15 Mei , 2025. <https://www.kompasiana.com/serimulyana/5e7f6f1ad541df282b350b53/pengertian-karya-sastra-dan-jenis-jenis-karya-sastra>.
- Munawarah. 2019. "Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Kenakalan Remaja Santriwati Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus". IAIN Kudus.

- Nurfalah, Yasin. 2018. Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Terhadap Anak Didik. Vol. 29 Nomor <https://doi.org/10.33367/tribakti.v29i1.567>.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhaya, Dwi. 2022. Poligami dalam Novel Dua Barista Karya Najhaty Sharma (Kajian Psikologi Sastra Kurt Lewin). Jurnal Bapala (Online) Vol 9, No 3, April 2022. (<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/45934>, diakses 10 Desember 2024).
- Nuroniah, Zuhrotun. 2021. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Dua Barista Karya Najhaty Sharma. Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: Program Sarjana IAIN Purwokerto.
- Pababbari Musafir. 2017. Sosiologi Masyarakat Islam. Watampone: Syahadah Creative Media.
- Prastowo, Adi. 2016. "Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian". Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Priyatni, Endah Tri. 2018. Membaca Sastra dengan Ancaman Literasi Kritis. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pradopo, 2016. "Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Pemaknaan Sastra." (Bandung : Literasi Media). Hlm. 76-77.
- Ratnanto, Agus. 2015. Bimbingan dan Konseling. Kudus: STAIN Kudus.
- Safitri, Ana. 2024. Nilai-nilai Bimbingan Islami dalam novel Hati Suhita karya Khilma Anis. Skripsi, Pekalongan: Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Setawan, Johan, dkk. 2018. Metode Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV, Jejak), hal 145
- Sharma, Najhaty. 2020. Dua Barista. Jogjakarta: Telaga Aksara.
- Siswandarti, 2019. Panduan Belajar Bahasa Indonesia untuk SMA kelas XI. Yogyakarta: Dinas Pendidikan menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul.
- Shodiq, Sandu Siyoto. 2018. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media.
- Subarjo, Jakob. 2016. Seluk Beluk dan Petunjuk Menulis Novel dan Cerpen. Bandung: Pustaka Latiah.

- Sugiyono. 2019. "*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". (Bandung: Alfabeta)., Hal. 197.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Bimbingan dan Konseling di sekolah*, (Jakarta: Prendamedia Group)., Hal. 2.
- Sutoyo, Anwar. 2016. "Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)". Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Syofrianisda. 2017. "Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an Dan Implementasinya Dalam Mewujudkan Kesehatan Mental". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1.
- Tarmizi. 2018. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Medan: Perdana Publishing.
- Usman, Husaini dan Purnomo Stiady. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta
- Walgito, Bimo. 2015 *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset)., Hal. 4.
- Undang-Undang Republik Indonesia, "2 Tahun 1989, Sistem Pendidikan Nasional".
- Wadhidmurni. 2017. "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif". Malang: UIN Maulana Ibrahim.
- Zainu Jamil Muhammad. 2019. *Bimbingan Islam Unt*. Jakarta: Jumaidi Tsani.
- Zakiah, Qiqi Yuliati dan Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah Cet. 1*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Zulfa, Nadhifatuz. 2017. Nilai-nilai dan Makna Bimbingan Konseling Islam dalam Hadits Shahih Bukhri (Studi Hadis Tentang Rukun Islam). *Jurnal Ilmu-ilmu keislaman, ELIGIA ISSN 1411-1632 (Paper) E-ISSN 2527 5992 (Online)* Vol. 20, No.2. <https://doi.org/10.28918/religia.v20i2.854>.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MARYATUL KIBTIYAH  
NIM : 3521074  
Program Studi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
E-mail address : [kibtiy25@gmail.com](mailto:kibtiy25@gmail.com)  
No. Hp : 087797316014

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM NOVEL DUA BARISTA**  
**KARYA NAJHATI SHARMA**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.  
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 Juni 2025



**MARYATUL KIBTIYAH**  
**NIM. 3521074**